



“ Add your company slogan ”

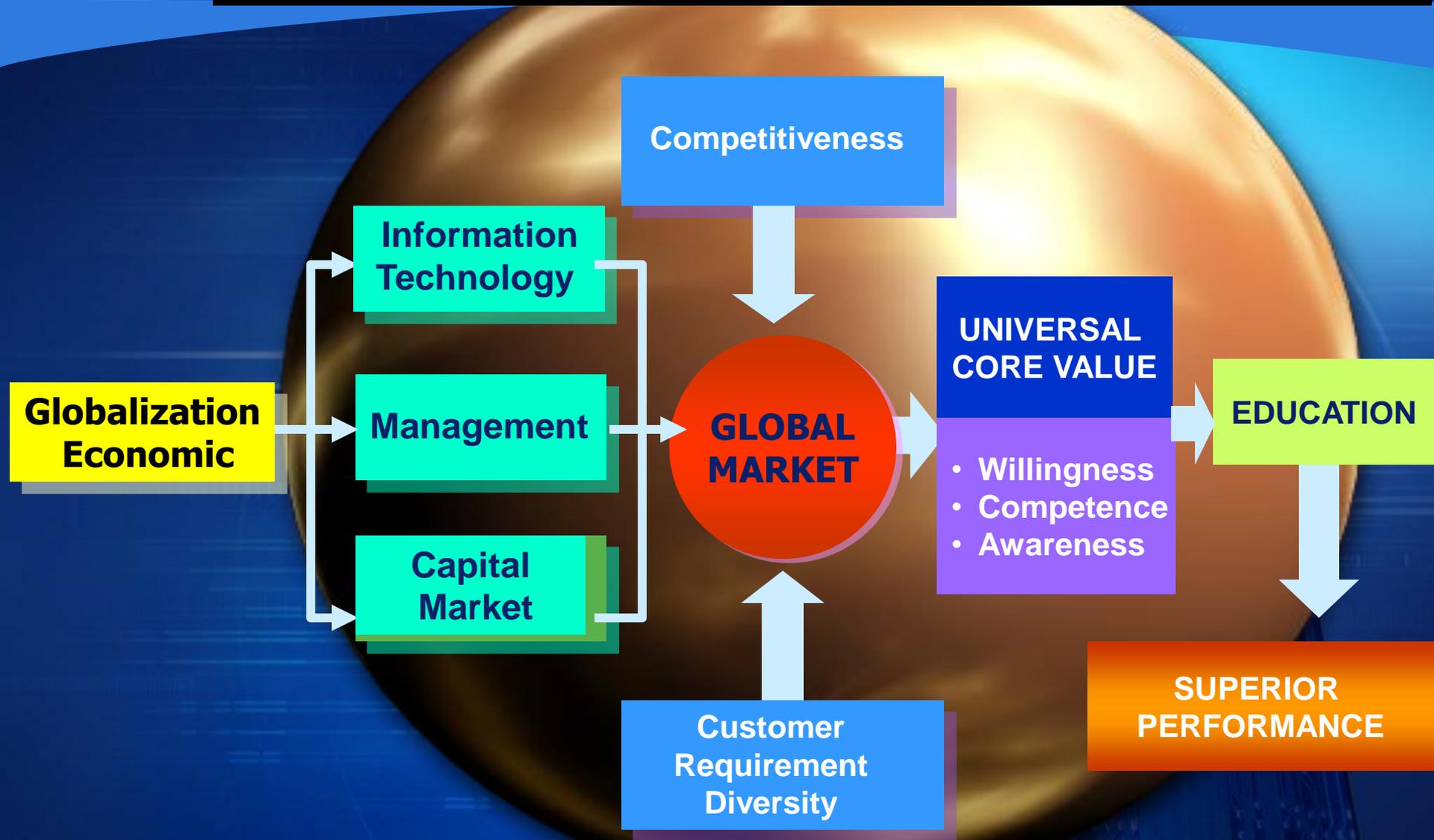
Materi I :

HAKEKAT BISNIS

Oleh: Dr. Lili Adi Wibowo, S.Sos, S.Pd.,MM

LOGO

LATAR BELAKANG



ORIENTASI STRATEGI

**SCIENCE
DEVELOPMENT**

**BUSINESS
REQUIREMENT**

**UNIVERSITY
SUPERIOR PERFORMANCE**

- 1. Stakeholder Satisfaction**
- 2. Trust & Confidence**
- 3. Competitive Advantage**
- 4. Center of Excellence**
- 5. Positional Advantage**

STRATEGY IMPLEMENTATION

Staffing

Organizational Design

BUSINESS EDUCATION

KERANGKA KONSEPTUAL BISNIS

Applied Economics

Bisnis

Operasi

SDM

Keuangan

Pemasaran

Stakeholder

Perusahaan

Stakeholder

Fungsional

Akuntabilitas

Manajemen

Akuntansi

SIFAT BISNIS

Kegiatan manusia sehari-hari dapat dikelompokkan dalam dua kategori:

1. Ekonomi
 2. Non Ekonomi
- Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan ditunjukkan untuk mendapatkan keuntungan,
 - Kegiatan Non Ekonomi adalah kegiatan yang tidak bermotif keuntungan

Menurut G. Sampath, (1990:1-2)

Bisnis merupakan kegiatan ekonomi ditujukan untuk memperoleh keuntungan . Karena tidak seorangpun yang melakukan kegiatan bisnis tanpa disertai kehendak mengejar keuntungan

SIFAT BISNIS

Kegiatan manusia sehari-hari dapat dikelompokkan dalam dua kategori:

1. Ekonomi
 2. Non Ekonomi
- Kegiatan Ekonomi adalah kegiatan ditunjukkan untuk mendapatkan keuntungan,
 - Kegiatan Non Ekonomi adalah kegiatan yang tidak bermotif keuntungan

PENGERTIAN BISNIS

- Bisnis berasal dari kata *business*
→ *busy* → *sibuk*
- “Sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan”
- “Suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya” (ilmuekonomi)
- Konteks: individu, komunitas ataupun masyarakat

PENGERTIAN BISNIS

- Secara epistimologi,
- “Bisnis berarti keadaan di mana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan.”
-
- Kata "bisnis" sendiri memiliki tiga penggunaan, tergantung skopnya — penggunaan singular kata bisnis dapat merujuk **pada badan usaha**, yaitu kesatuan yuridis (hukum), **teknis**, dan **ekonomis** yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.

PENGERTIAN BISNIS

- Penggunaan yang lebih luas dapat merujuk pada sektor pasar tertentu, misalnya "bisnis pertelevisian.
- Penggunaan yang paling luas merujuk pada seluruh aktivitas yang dilakukan oleh komunitas penyedia barang dan jasa.
- Meskipun demikian, definisi "bisnis" yang tepat masih menjadi bahan perdebatan hingga saat ini.

PENGERTIAN BISNIS

- **Hughes dan Kapoor**
- *Business is the organized effort of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs. The general term business refers to all such efforts within a society or within an industry.*
- **Brown dan Petrello**
- *Business is an institution which produces good and services demanded by people*
- **Ricky W. Griffin & Ronald J. Ebert**
- Suatu organisasi yang menyediakan barang atau jasa yang bertujuan untuk mendapatkan laba.

PENGERTIAN BISNIS

- **W.F. Schoell**
- Bisnis adalah kegiatan mencari keuntungan yang diorganisasikan dan diarahkan untuk penyediaan barang dan jasa kepada para pelanggan. Perusahaan bisnis memproduksi dan memasarkan barang dan jasa dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan
- **Boone & Kurtz (2000)**
- Terdiri dari semua aktivitas yang bertujuan untuk mencari laba dan perusahaan yang menghasilkan barang-barang berwujud dan jasa.

KESIMPULAN PENGERTIAN BISNIS

- Bisnis adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu dan sekelompok orang (organisasi) yang menciptakan nilai (*create value*) melalui penciptaan barang dan jasa (*create of good and service*) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan memperoleh keuntungan melalui transaksi
- **Aspek-aspek bisnis:**
- **Kegiatan individu dan kelompok**
- **Penciptaan nilai**
- **Penciptaan barang dan jasa**
- **Keuntungan melalui transaksi**

UNSUR-UNSUR BISNIS

- Berkaitan dengan barang dan jasa
- Menyangkut pengalihan barang dan jasa dari satu orang kepada orang lain
- Adanya keteraturan dalam penanganan
- Senantiasa diarahkan pada keuntungan
- Adanya kepastian penghasilan (imbalan) bagi pemilik



LABA

- **Menurut Akuntan:**
- Laba sebagai selisih antara pendapatan perusahaan dengan beban yang dikeluarkannya untuk menghasilkan pendapatan tersebut.

- **Menurt Pebisnis**
- Imbalan keuangan yang diterima oleh seorang pelaku bisnis atas kesediaannya mengambil risiko dalam penciptaan dan pemasaran barang yang diinginkan serta jasa yang memuaskan.

Tujuan BISNIS

- Agar tetap bertahan hidup
- Mencapai pertumbuhan
- Meningkatkan/mempertahankan stabilitas
- Meningkatkan efisiensi
- Menciptakan *goodwill*
- Mengembangkan bakat karyawan
- Mengembangkan inovasi
- Meningkatkan produktivitas (profitabilitas)



9 KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA INDONESIA (KLUI) 1997



- Usaha Pertanian
- Produksi bahan mentah
- Pabrik/manufaktur
- Konstruksi
- Usaha perdagangan besar dan kecil
- Transportasi dan Komunikasi
- Usaha finansial, asuransi dan real estate
- Usaha jasa
- Usaha yang dilakukan oleh pemerintah

ORGANISASI NIRLABA *(NON-PROFIT ORGANIZATIONS)*

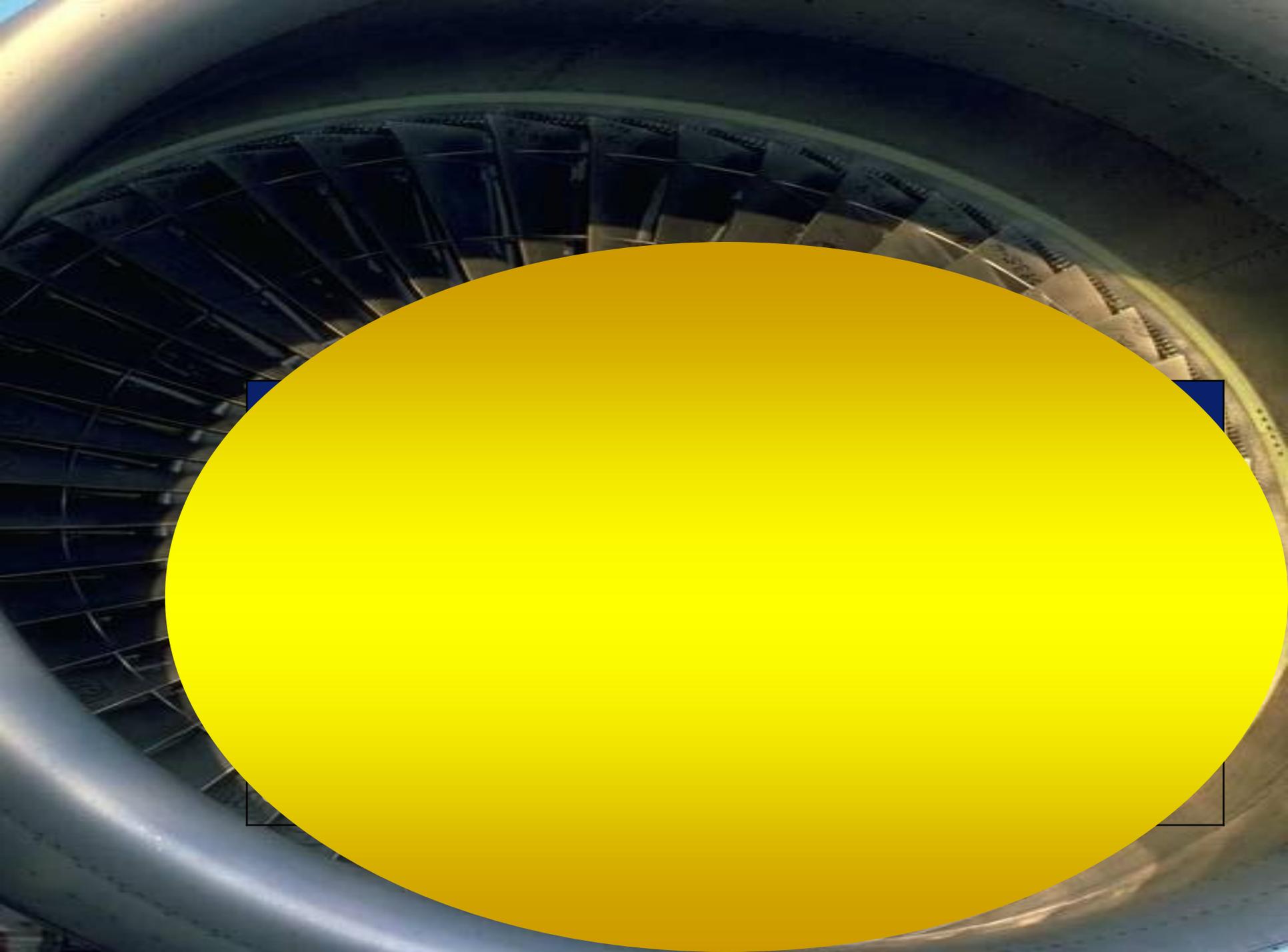
- **Institusi bisnis tetapi tujuan utamanya bukan menghasilkan laba bagi pemilik.**
- **Organisasi ini memainkan peran yang penting dalam masyarakat dengan menempatkan pelayanan publik di atas laba.**

Faktor-Faktor Produksi

Sumber daya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa

- **Sumber Daya Alam (*Natural Resources*)**
 - Bahan-bahan yang disediakan oleh alam. Contoh: tanah, air, kandungan mineral dan pepohonan.
- **Sumber Daya Manusia (*Human Resources*)**
 - Kemampuan fisik dan mental orang-orang sewaktu mereka berkontribusi pada produksi perekonomian
- **Modal (*Capital*)**
 - Dana yang dibutuhkan untuk menciptakan dan menjalankan perusahaan bisnis.
- **Kewirausahaan (*Entrepreneurship*)**
 - Kesiediaan untuk mengambil risiko dan menciptakan dan menjalankan bisnis.
 - Seorang Wirausahawan adalah seorang yang melihat peluang yang secara potensial menguntungkan dan kemudian menyusun sebuah rencana untuk mendapatkan keuntungan tersebut.





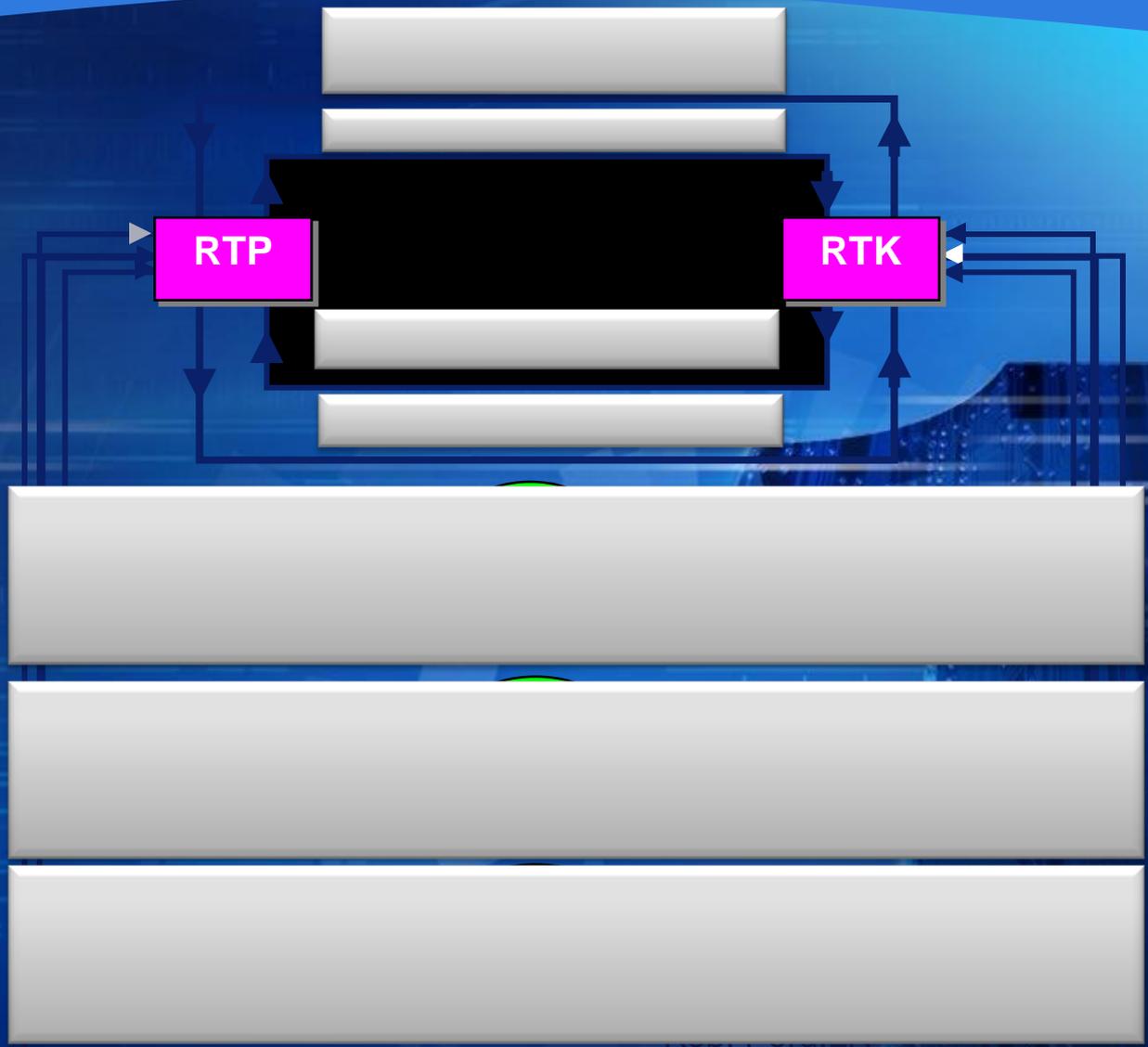


“ Add your company slogan ”

CIRCULAR FLOW

LOGO

CIRCULAR FLOW





Sistem Ekonomi

“ Add your company slogan ” Suatu sistem negara dalam mengalokasikan sumber daya di antara warganegara-warganegaranya

LOGO

Jenis Sistem Ekonomi

- **Perekonomian Terpimpin (Sosialisme)**
- Perekonomian yang mengandalkan pemerintah terpusat untuk mengendalikan semua atau sebagian besar faktor-faktor produksi dan untuk membuat semua atau sebagian besar keputusan produksi dan alokasi.
- **Perekonomian Pasar**
- Perekonomian dengan individu-individu mengontrol keputusan-keputusan produksi dan alokasi melalui penawaran dan permintaan
- **Kapitalisme**
- Perekonomian yang memberikan kemungkinan kepemilikan pribadi atas produksi dan yang mendorong kewirausahaan dengan menawarkan keuntungan sebagai suatu insentif.
- **Perekonomian Pasar Campuran (Mixed Market)**
- Sistem ekonomi menonjolkan sifat-sifat keduanya perekonomian terpimpin dan perekonomian pasar.

Tingkat Persaingan

- **Persaingan Murni**
- Pasar atau industri yang dicirikan oleh jumlah yang sangat besar atau perusahaan-perusahaan kecil yang memproduksi sebuah produk yang sama
- Asumsi Terjadinya persaingan murni
- Semua perusahaan dalam suatu industri harus berskala kecil, dan
- Jumlah perusahaan dalam industri tersebut harus besar

Persaingan Monopolistik

- Pasar atau industri yang dicirikan oleh:
- 1) Sejumlah besar pembeli dan
- 2) Jumlah Penjual relatif besar yang mencoba membedakan produk-produk dari para pesaingnya

Persaingan Oligopoli

- Pasar atau industri yang dicirikan oleh penjual sedikit (umumnya berskala besar) dengan kekuatan untuk mempengaruhi harga produk-produk mereka

Monopoli

- Pasar atau industri dengan hanya satu produsen yang dapat menetapkan harga produk-produknya

Tingkat Persaingan

Karakteristik	Persaingan Murni	Persaingan Monopolistik	Oligopoli	Monopoli
Contoh	Petani Lokal	Toko dan alat tulis	Industri Baja	Pertamina, PLN
Jumlah Persaingan		Banyak, Tetapi kurang dari persaingan murni	Beberapa	Tidak ada
Kemudahan Memasuki Industri	Mudah	Relatif Mudah	Sukar	Diatur oleh pemerintah
Kesamaan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan Pesaing	Identik	Sama	Dapar serupa atau berbeda	Tidak ada persaingan barang atau jasa secara langsung
Tingkat pengawasan atas harga oleh masing-masing perusahaan	Tidak ada	Beberapa	Beberapa	Cukup Besar

Enam Era dalam Sejarah Bisnis

Era	Karakteristik Utama	Periode Waktu
•Kolonial	Terutama Pertanian	Sebelum 1776
•Revolusi Industri	Produksi massal dengan pekerja semiterampil, yang dibantu dengan mesin	1780 – 1830
•Produksi	Menekankan pada produk barang yang lebih banyak secara lebih cepat, yang mengarah pada inovasi produksi seperti lini perakitan	Sebelum 1920-an
•Pemasaran	Orientasi pada konsumen, berusaha memahami dan memuaskan kebutuhan serta preferensi kelompok pelanggan	Sejak 1950-an
•Hubungan	Keuntungan diperoleh dari hubungan yang dalam dan berkelanjutan dengan pelanggan individual karyawan, pemasok dan bisnis lainnya.	Mulai tahun 1990

